

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada judul ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk memperoleh penjelasan dari sebuah teori.<sup>1</sup> Penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang menggambarkan sebuah kejadian yang ada, dan berlangsung saat ini atau yang telah lampau.<sup>2</sup> Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi sesungguhnya objek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai peran teknologi digital dalam mempertahankan donatur.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran penelitian sangat diperlukan dikarenakan untuk bisa mendapatkan informasi data yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang merupakan instrument kunci yang secara langsung melakukan observasi dan wawancara pada objek yang diteliti. Kehadiran peneliti sangat menentukan kapan penelitian akan dihentikan apabila dari hasil penelitian sudah dianggap menghasilkan kesimpulan yang diinginkan mengenai tentang peran teknologi dalam mempertahankan donatur.

---

<sup>1</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 29.

<sup>2</sup> Muh Fitrah, *Metode Penelitian: Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukaumi: CV Jejak, 2017), 4

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk melakukan penelitian dan memperoleh informasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri yang bertempat di Jl. Baris Sawahan Dsn. Sekaran Kidul Ds. Sekaran Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri

### **D. Data dan Sumber Data**

Data ialah sekumpulan informasi yang diperoleh kemudian di analisis kembali. Sumber data adalah subjek data yang dapat diperoleh melalui wawancara atau penyebaran angket. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Data Primer.**

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dilapangan oleh peneliti.<sup>3</sup> Data primer pada penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara langsung dengan pimpinan, staf dan beberapa donatur Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri.

#### **2. Data Sekunder.**

Data sekunder adalah data yang sudah ada lalu dijadikan referensi oleh penulis.<sup>4</sup> Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang penulis dapatkan melalui metode dokumentasi, website [Jejaksikamal.com](http://Jejaksikamal.com), brosur Kotak Amal Indonesia dan laporan zakat, infak, dan sedekah.

---

<sup>3</sup> Arisandy Ambarito dan Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82.

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* ( Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 11.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan sebuah keterangan pada suatu objek penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara merupakan teknik yang dapat digunakan untuk menyimpulkan data penelitian. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai data yang akan diperoleh.<sup>6</sup>

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang penulis lakukan untuk memperoleh sebuah data. Peneliti melakukan observasi pada lembaga zakat Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh lembaga zakat tersebut.

Dokumentasi merupakan sebuah pengambilan data berupa sebuah gambar atau video yang berisi tentang sebuah permasalahan yang akan diteliti.<sup>7</sup> Data dokumentasi bisa berupa laporan, arsip foto, catatan harian. Dokumentasi digunakan penulis untuk mencari informasi mengenai profil dari lembaga zakat yang di teliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari terdiri dari tiga hal utama diantaranya:<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 123.

<sup>6</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 136.

<sup>7</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 149.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 132.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses dalam pemusatan, pemilihan perhatian dan penyederhanaan data yang ada di lapangan. Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian dilakukan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang di susun untuk memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian akan mempermudah penulis dalam penyederhanaan data.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan memiliki bagian terpenting dalam penelitian dikarenakan kesimpulan yang akan memberikan penjelasan yang rinci dari sebuah hasil penelitian. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mencari makna dari sebuah penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas (uji kepercayaan). Hal ini digunakan untuk membuktikan hasil yang dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Teknik pengecekan keabsahan data menurut Sugiyono ada beberapa cara diantaranya:<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 366.

### 1. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan dilakukan ketika masih awal penelitian yang dianggap masih asing sehingga informasi yang didapat belum lengkap. Pada perpanjangan pengamatan untuk peneliti agar bisa mengecek data ulang yang telah di dapat sehingga ketika melakukan wawancara ulang data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang dilapangan.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan cara konsisten interpretasi yang berkaitan dengan dengan proses analisis yang konstan. Hal ini dilakukan untuk membaca sebuah referensi dari berbagai sumber yang ada terkait judul penelitian terutama tentang peran teknologi digital dalam mempertahankan donatur.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui wawancara, pengamatan secara langsung, dan dokumentasi .<sup>10</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang perlu dilakukan peneliti, diantaranya yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian yang akan digunakan sebagai tujuan penelitian.
2. Menentukan fokus penelitian.

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 330.

3. Pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
4. Menganalisis data yang diperoleh.
5. Penulisan laporan, pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan laporan penelitian yang ditulis sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh IAIN Kediri.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 18-20